

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem ekonomi syariah mulai pada tahun 1960 saat itu terjadi pengharaman riba (bunga) menjadi isu yang banyak didiskusikan kalangan masyarakat muslim. Pada tahun 1990 muncul Prakarsa Pendiri Bank Islam di Indonesia yang membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam Indonesia yang membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam Indonesia pada tanggal 18-20 Agustus 1990 dan mengadakan loka karya. Dilanjutkan pada tanggal 22-25 Agustus 1990 membahas musyawarah nasional MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia, pada 01 November 1991 sesuai akta pendiriannya berisi PT. Bank Muamalat yang merupakan bank syariah pertama kemudian sejak 01 Mei 1992 bank tersebut resmi beroperasi.¹

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh besar dalam roda perekonomian masyarakat. Bank adalah sebuah lembaga bagi masyarakat untuk menyimpan uang dan juga dapat menjadi tempat peminjaman uang di saat masyarakat membutuhkan. Seiring dengan berjalannya waktu, bank telah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia.²

¹ Abdul Muhith, 'Sejarah Perbankan Syariah', *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 2017. h. 70

² Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan Syariah, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2014. h. 100

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (selanjutnya disebut BSI) resmi beroperasi pada 1 Februari 2021. BSI merupakan bank syariah terbesar di Indonesia hasil penggabungan (merger) tiga bank syariah dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), yaitu: PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). Terobosan kebijakan pemerintah untuk melakukan merger tiga bank syariah ini diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat sekaligus mampu mendorong perekonomian nasional.³

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah: 278-279, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلََكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kalian beriman, jika kalian tidak melakukannya, maka ketahuilah akan terjadi perang (yang dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Namun jika kalian bertobat, maka bagi kalian adalah pokok hartanya saja. Kalian tidak berbuat dzalim dan kalian tidak didzalimi.*⁴

Ayat di atas menjelaskan tentang permodalan yang tidak boleh berasal dari riba baik yang telah lewat apalagi yang belum terlaksana. Jika sudah terlanjur, maka kaum muslimin diwajibkan hanya

³ Achmad Sani Alhusain, "Bank Syariah Indonesia: Tantangan Dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional," *Info Singkat: Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 13, no. 3 (2021): h. 19–24.

⁴ Qur'an Kemenag, 'Surat Al-Baqarah Ayat 278-279' <<https://quran.kemenag.go.id/>>. (Diakses 16 November 2024)

mengambil pokok hartanya saja. Ayat ini sangat tegas melarang riba dengan ancaman perang dari Allah dan Rasul-Nya.

Dalam dunia perbankan saat ini sudah diramaikan dengan adanya fasilitas kemudahan dalam melakukan transaksi secara mobile, hal ini terjadi seiring dengan tuntutan dalam terhadap tersedianya kemudahan yang semakin lama semakin meningkat. Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank yang berada dalam industri perbankan yang juga menyediakan layanan m-banking. BSI Mobile merupakan fasilitas mobile banking Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya. BSI Mobile memiliki akses ke rekening tabungan nasabah sehingga dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi secara online. Aplikasi ini dapat diakses kapan pun dan di mana pun melalui ponsel baik Android maupun iOS. Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi BSI Mobile kurang lebih sama dengan penggunaan ATM Bank Syariah Indonesia, antara lain, pengecekan saldo dan mutasi rekening, transfer saldo, pembayaran kebutuhan sehari-hari, serta pembayaran zakat dan lain sebagainya.⁵

Transaksi menggunakan layanan ini tentunya memberikan beberapa kendala, misalnya adanya ketakutan akan tertipu, kemungkinan timbul biaya yang besar, bukti transaksi terkadang dikirim ke email terkadang tidak, error permintaan tidak dapat diproses, terkadang cek saldo menjadi error, serta permasalahan seperti terjadi kesalahan ketika dalam mengakses layanan terjadi kendala akibat jaringan provider berada pada jaringan yang buruk sehingga berakibat ketika mentransfer transaksi menjadi tidak terkirim ataupun saldo sudah terdebet. Berbagai

⁵ Gemal Panggabean, "BSI Mobile Fasilitas Mobile Banking Dari Bank Syariah Indonesia No Title," 2021, h. 20

masalah tersebut dapat menimbulkan sikap ketidakpercayaan terhadap keamanan data nasabah pada saat menggunakan layanan tersebut. Keamanan sangat penting dalam menjaga keberlangsungan transaksi.

Nasabah yang belum berfikir modern, akan mengurungkan minatnya untuk menggunakan mobile banking. Sehingga nasabah lebih memilih mendatangi ke kantor bank yang bersangkutan untuk antri di bank daripada memanfaatkan layanan mobile banking. Hal ini terjadi karena rendahnya kepercayaan sebagian nasabah terhadap sistem atau jaminan keamanan dan kerahasiaan yang diberikan oleh perbankan pada layanan mobile banking ditambah adanya masalah peretasan data nasabah sempat menghebohkan dunia perbankan. Pada tanggal 8 Mei, layanan mobile banking dan ATM BSI (Bank Syariah Indonesia) terganggu selama sepekan. Awalnya, BSI menjelaskan bahwa gangguan tersebut terjadi karena sedang dilakukan pemeliharaan sistem sehingga layanan tidak dapat diakses untuk sementara waktu.⁶

Namun, pada tanggal 14 Mei 2023, fakta baru terungkap bahwa gangguan layanan BSI sebenarnya disebabkan oleh serangan ransomware dari sekelompok hacker. Ransomware adalah jenis perangkat lunak berbahaya yang mengunci akses ke sistem komputer korban dengan mengenkripsi data untuk meminta uang tebusan. Para pelaku ransomware yang dikenal sebagai Lock Bit memberikan batas waktu 72 jam kepada manajemen bank untuk menghubungi mereka. Tidak main-main, hacker tersebut mengancam akan meruntuhkan reputasi bank secara menyeluruh jika tuntutan mereka tidak dipenuhi. Alih-alih menghiraukan hacker, pihak manajemen BSI justru beralih

⁶ Siregar Subroto, 'Gangguan Layanan Pada PT. BSI TBK', *UIN SYUHADA* <<https://www.uinsyahada.ac.id/gangguan-layanan-pada-pt-bank-syariah-indonesia-tbk/>>. (Diakses 16 September 2024)

bahwa layanan BSI sedang dalam masa maintenance. Namun, pada akhirnya, hacker berhasil menginfeksi sistem perbankan BUMN tersebut dan menyandera data nasabah.⁷

Dilansir dari situs resmi Bank Syariah Indonesia (April 2022), Hery Gunardi selaku direktur utama BSI mengatakan transformasi digital terus berkembang dan BSI meraih penghargaan Mobile Banking Syariah terbaik dilihat dari pencapaian transaksi kumulatif BSI Mobile sebesar 124,54 juta transaksi atau tumbuh sekitar 169% YoY.⁸

Penggunaan M-Banking Bank Syariah Indonesia semakin meningkat di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu. Sebagian mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tentu sering melakukan transaksi melalui bank seperti transfer pembayaran kuliah tiap semester, transfer secara online, penerimaan beasiswa dan kebutuhan pribadi lainnya. Namun, masih ada beberapa masalah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan M-Banking. Berdasarkan survei awal, ditemukan bahwa beberapa mahasiswa masih memiliki pengetahuan yang terbatas tentang M-Banking, seperti fitur-fitur yang tersedia, cara penggunaan, dan manfaat yang dapat diperoleh. Selain itu, beberapa mahasiswa juga khawatir tentang keamanan transaksi M-Banking. Di sisi lain, beberapa mahasiswa juga belum yakin tentang manfaat yang dapat diperoleh dari

⁷ Agdelia Meiva Azarine, 'Bank BSI Pasca Serangan Siber: Mengungkap Potensi Kompensasi Bagi Nasabah', 2023 <[https://lk2fhui.law.ui.ac.id/portfolio/bank-bsi-pasca-serangan-siber-mengungkap-potensi-kompensasi-bagi-nasabah/#:~:text=Bank BSI Pasca Serangan Siber: Mengungkap Potensi Kompensasi Bagi Nasabah,-Oleh: Agdelia Meiva&text=Kabar peretasan data nasabah sempa](https://lk2fhui.law.ui.ac.id/portfolio/bank-bsi-pasca-serangan-siber-mengungkap-potensi-kompensasi-bagi-nasabah/#:~:text=Bank%20BSI%20Pasca%20Serangan%20Siber%3A%20Mengungkap%20Potensi%20Kompensasi%20Bagi%20Nasabah,-Oleh%3A%20Agdelia%20Meiva&text=Kabar%20peretasan%20data%20nasabah%20sempa)>. (Diakses 16 September 2024)

⁸ Sevyra Surya Putri Suwandi and Moh. Rois Abin, 'Peran Penggunaan BSI Mobile Banking Dalam Kemudahan Bertransaksi Di Era Society 5.0 (Study Kasus Masyarakat Desa Pelem Campurdarat)', *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, 16.2 (2023), pp. 237–46.

menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia, seperti kemudahan, kecepatan, dan biaya yang rendah.

Padahal banyak layanan yang telah ditawarkan oleh pihak perbankan kepada nasabah, seperti pengecekan saldo dan mutasi rekening, transfer saldo, pembayaran kebutuhan sehari-hari, serta pembayaran zakat dan lain sebagainya. Dalam hal ini seharusnya khususnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dapat merasakan berbagai kemudahan dalam melakukan transaksi dan manfaat dari penggunaan mobile banking. Tetapi banyak mahasiswa merasa khawatir akan potensi penipuan dan kebocoran data, seperti halnya salah transfer, yang membuat mereka ragu untuk menggunakan aplikasi ini. Di samping itu, pengalaman pengguna yang tidak memuaskan yang membuat mereka masih terbiasa melakukan transaksi pembayaran kuliah tiap semester secara offline melalui teller atau customer service dan melalui brilink. Padahal jika transaksi secara offline lebih menyita waktu dan biaya serta minimnya pengetahuan mengenai manfaat layanan mobile banking. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, manfaat, dan keamanan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, tentunya mahasiswa mempunyai kriteria yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih layanan perbankan yang akan digunakan, yaitu pengetahuan, manfaat, dan

keamanan. Oleh karena itu, peneliti membahas lebih mendalam tentang **“PENGARUH PENGETAHUAN, MANFAAT, DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UINFAS BENGKULU MENGGUNAKAN M-BANKING BANK SYARIAH INDONESIA”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menggunakan mobile banking. Dengan demikian, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk mahasiswa dari program studi lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menjadi perhatian utama sebagai objek penelitian adalah:

1. Apakah pengetahuan, manfaat, dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan m-banking Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan m-banking Bank Syariah Indonesia?

3. Apakah manfaat berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan m-banking Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah keamanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan m-banking Bank Syariah Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji seberapa besar pengaruh pengetahuan, manfaat, dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan m-banking Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk menguji seberapa besar pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan m-banking Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk menguji seberapa besar pengaruh manfaat berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan m-banking Bank Syariah Indonesia.
4. Untuk menguji seberapa besar pengaruh keamanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan m-banking Bank Syariah Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Bagi dunia pendidikan diharapkan mampu untuk menambah pemikiran serta pengetahuan bagi pembaca serta menambah literatur keilmuan tentang pengaruh pengetahuan, manfaat, dan keamanan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan mobile banking bank syariah pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Praktis

- a. Bagi lembaga perbankan sendiri dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan terhadap pemberian layanan sistem mobile banking kepada pengguna dalam meningkatkan loyalitas nasabah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk melatih mengembangkan kemampuan, dapat digunakan sebagai bahan rujukan, dan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan berikutnya.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Rizky Agung Pambudi, Mila Fursiana Salma Musfiroh, Titik Hinawati, Ainun Khabib yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kepercayaan, keamanan, dan kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan mobile banking Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode

simple random sampling menggunakan rumus solvin. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada Mahasiswa FEBI IAIN Pontianak, dengan sampel sebanyak 97 responden. Kemudian data diolah menggunakan alat bantu SPSS versi 20. Dilanjutkan uji Validitas, Reliabilitas, dan analisis data menggunakan Uji ketetapan Model (Uji F), Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi linier Berganda, Uji T, dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Pontianak menggunakan mobil banking adalah pengetahuan dan keamanan, sedangkan kepercayaan dan kemudahan tidak berpengaruh dalam menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia. Perbedaan dalam penelitian yaitu pada subjek penelitian dan teknik analisis datanya sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitiannya dan beberapa variabel X.⁹

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Afrin Suryaning Tiyas yang bertujuan untuk menganalisis motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada masyarakat Desa Setren, Bendo, Magetan. Penelitian ini merupakan penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi program *Smart PLS 3.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap vii keputusan menabung dan variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Dimana

⁹ Rizky Agung Pambudi et al., “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3, no. April (2023): h. 89–109.

nilai t-statistic konstruk motivasi dan pengetahuan diatas nilai ttabel yaitu 3,092 dan 9,053 > 1,96. Atau nilai *Probability Values* (Pvalues) konstruk motivasi dan pengetahuan bernilai kurang 0,05 yaitu 0,002 dan 0,000. Perbedaan dalam penelitian yaitu objek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitian dan teknik analisis datanya.¹⁰

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Else Wili Febriani yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, persepsi manfaat, dan keamanan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking bank syariah syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif dengan sumber data diperoleh dari data primer yang diperoleh dari kuesioner dan disebarkan kepada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Analisis data pada penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking bank syariah. (2) Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking bank syariah. (3) Keamanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan

¹⁰ Afrin Suryaning Tiyas, 'Pengaruh Motivasi Menabung Dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Haryono', *Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2021, pp. 1–23.

mobile banking bank syariah. (4) Pengetahuan, persepsi manfaat, keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking bank syariah. Perbedaan dalam penelitian yaitu pada subjek penelitian dan teknik analisis datanya sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.¹¹

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Atika Rany yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari kemudahan, kemanfaatan dan keamanan terhadap keputusan menggunakan mobile banking BSI pada generasi milenial di wilayah Kecamatan Kartasura. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah generasi milenial di Kecamatan Kartasura yang berusia 15-34 tahun, serta variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kemudahan, kemanfaatan, keamanan serta keputusan menggunakan mobile banking. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 97 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai bahan pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 22. Hasil dari penelitian ini adalah (1) kemudahan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking BSI. (2) kemanfaatan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking BSI. (3) keamanan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking BSI dan secara simultan kemudahan, kemanfaatan

¹¹ Else Wili Febriani, 'Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah', *Skripsi*, 3.1 (2020), pp. 19–25 <<http://www.unhas.ac.id/tahir/BAHAN-KULIAH/00-Fika-data/TESIS LENGKAP dr. Zulfikar T>>.

dan keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking BSI. Perbedaan dalam penelitian yaitu pada subjek penelitian dan teknik analisis datanya sedangkan persamaannya terletak pada variabel Y.¹²

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Fitri Yenti, Hospi Burda, Aisyah Rahmadhni Putri yang bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan mahasiswa perbankan syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar terhadap penggunaan aplikasi mobile banking pada era digital. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi mobile banking pada era digital yaitu dengan nilai signifikansi $0,582 > 0,05$. Kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi mobile banking pada era digital yaitu dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemudahan (X3) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi mobile banking pada era digital yaitu dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Secara simultan pengetahuan (X1), kepercayaan (X2), dan kemudahan (X3) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi mobile banking pada era digital. Perbedaan dalam penelitian yaitu pada objek penelitian dan teknik analisis

¹² Atika Rany, 'Kemudahan, Kemanfaatan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Generasi Milenial Menggunakan Mobile Banking Bsi', 2023.

datanya sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitiannya dan salah satu variabel X.¹³

6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ramayani, Early Ridho Kismawadi, Rifyal Dahlawy Chalil yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, keamanan, manfaat dan kemudahan terhadap penggunaan layanan mobile banking Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrument untuk mengumpulkan data sebanyak 100 responden. Responden tersebut merupakan nasabah pengguna mobile banking Bank Syariah Mandiri cab. Kuala Simpang. Penentuan sampel menggunakan metode probability sampling dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial variabel kepercayaan memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, keamanan ($0,016 < 0,05$), manfaat ($0,10 < 0,05$) dan kemudahan ($0,003 < 0,05$) berarti semua variabel pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan fasilitas mobile banking Bank Syariah Mandiri. Perbedaan dalam penelitian yaitu pada objek, subjek dan teknik analisis datanya sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitiannya dan salah satu variabel X.¹⁴

¹³ Fitri Yenti, Hospi Burda, and Aisyah Ramadhani Putri, 'Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Mahmud Yunus Batusangkar Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Era Digital', *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, 1.2 (2023), p. 12, doi:10.30983/krigan.v1i2.7639.

¹⁴ Ramayani, Abdul Hamid, and Early Ridho Kismawadi, 'Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Mobile Banking', *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.2 (2020), pp. 93–108, doi:10.32505/jim.v2i2.2638.

7. Penelitian yang dilaksanakan oleh Rizky Lestari yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang dirasakan kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan ketersediaan fitur terhadap keputusan penggunaan BSI Mobile di komunitas Muslim di Kartasura, Sukoharjo. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim di Kecamatan Kartasura yang telah menggunakan BSI Mobile. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan 100 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan ketersediaan fitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan BSI Mobile. Perbedaan dalam penelitian yaitu pada subjek dan teknik analisis datanya sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitian dan objek penelitiannya.¹⁵
8. Penelitian yang dilaksanakan oleh Della Aprianisa yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh manfaat, keamanan, dan kemudahan penggunaan keputusan penggunaan mobile banking dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah Bank Syariah Indonesia berdomisili di Tangsel yang

¹⁵ Rizky Lestari, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo)', 2023.

menggunakan BSI Mobile. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Path Analysis dengan menggunakan alat analisis data yaitu SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat dan keamanan berpengaruh secara langsung kepercayaan, sedangkan kemudahan penggunaan secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan. Secara langsung manfaatnya dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan, sedangkan manfaat dan kenyamanan secara langsung tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan. Secara tidak langsung manfaat dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan melalui kepercayaan, sementara secara tidak langsung kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan melalui kepercayaan. Perbedaan dalam penelitian yaitu pada teknik analisis datanya sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.¹⁶

9. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ramlah dan Rafidah yang berjudul *The Influence Of Perceptions Of Benefits, Ease, And Speed Of Transactions On Customer Decisions To Use Mobile Banking Facilities At Indonesia Sharia Bank (Bsi)*. Yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kenyamanan dan persepsi kecepatan transaksi terhadap keputusan nasabah menggunakan fasilitas mobile banking di Bank Syariah

¹⁶ Della Aprianisa, 'Pengaruh Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening' (UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menguji koefisien determinasi Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel mahasiswa UIN STS Jambi dengan menyebarkan angket berskala likert. Berdasarkan hasil tabel uji t menunjukkan bahwa nilai thitung variabel gaya hidup Islami sebesar $4,111 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel persepsi manfaat terhadap variabel keputusan nasabah menggunakan fasilitas mobile banking syariah Indonesia. Gaya hidup hedonik sebesar $1,566 < 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,121 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_o ditolak yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan variabel gaya hidup hedonis terhadap variabel keputusan pembeli. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diperoleh nilai thitung variabel gaya hidup hedonik sebesar $1,727 < 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,087 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_o ditolak yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan variabel gaya hidup hedonis terhadap variabel keputusan pembeli. Perbedaan dalam penelitian yaitu pada metode penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.¹⁷

10. Penelitian yang dilaksanakan oleh Alvina Mutia Hendarti, Ana Toni Roby Candra Yudha, Rianto Anugerah Wicaksono, Maksum, dan

¹⁷ Ramlah Masiga and Rafidah, 'Influence of Perceptions of Benefits, Ease, and Speed of Transactions on Customer Decisions To Use Mobile Banking Facilities At Indonesia Sharia Bank (Bsi)', *Journal of Management and Islamic Finance*, 3.1 (2023), pp. 50–61, doi:10.22515/jmif.v3i1.6276.

Nurul Huda yang berjudul Knowledge, Service Features, Benefits, Convenience and Their Influence on Customer Interest: Evidence on BSI Mojopahit 2 Mojokerto City, Indonesia. Yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan, fitur layanan, manfaat, dan kemudahan terhadap minat nasabah BSI Mojopahit 2 Kota Mojokerto dalam menggunakan mobile banking BSI tahun 2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 1,433 + 0,175 X_1 + 0,184 X_2 + 0,219 X_3 + 0,191 X_4 + e$. Uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, fitur layanan, manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap minat nasabah. Sedangkan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat nasabah. Variabel fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah. Variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah, dan variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah. Selain itu, variabel manfaat merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat nasabah BSI Mojopahit 2 Mojokerto dalam menggunakan mobile banking. Berdasarkan hasil penelitian ini, perbankan syariah diharapkan dapat memberikan informasi mengenai mobile banking BSI secara jelas serta menjaga dan memaksimalkan fitur layanan, manfaat dan kemudahan penggunaan mobile banking untuk meningkatkan minat nasabah

sehingga aplikasi mobile banking BSI menjadi pilihan utama dalam bertransaksi. Perbedaan dalam penelitian yaitu pada objek penelitian dan teknik analisis datanya sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitiannya.¹⁸

G. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan pada penelitian akan disajikan yang terdiri dari 5 (lima) bab, disetiap babnya terdapat sub bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab pendahuluan ini dijelaskan mengenai gambaran singkat dalam penelitian ini yang di dalamnya membahas beberapa sub bab yang terdiri dari: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori, pada bab ini akan disajikan berbagai teori yang berkaitan dengan teori dan variabel-variabel penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab yakni: perbankan syariah, keputusan, pengetahuan, manfaat, dan keamanan.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan alur kerja dan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan dalam penelitian. Yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, pada bab ini yang terdiri dari hasil uji coba penelitian analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Paparan data dan fakta temuan penelitian, dengan urutan

¹⁸ Alvina Mutia Hendarti and others, 'Knowledge, Service Features, Benefits, And Convenience and Their Influence on Customer Interest: Evidence on BSI Mojopahit 2 Mojokerto City, Indonesia', *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 13.1 (2023), pp. 49–66, doi:10.15642/elqist.2023.13.1.49-66.

sesuai urutan masalah penelitian. Dapat berupa uraian dan didukung oleh tabel-tabel maupun diagram yang diikuti dengan deskripsi dari tabel dan diagram yang ada. Pembahasan merupakan uraian secara sistematis, komprehensif pengolahan data hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan teknik analisis data yang ditentukan.

BAB V Penutup, pada bab ini terdapat kesimpulan dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka, merupakan susunan tertulis di akhir karya ilmiah yang mencantumkan nama penulis, judul tulisan, penerbit, dan tahun terbit. Daftar Pustaka ini berfungsi sebagai sumber informasi atau bahan referensi bagi mereka yang menulis dalam penelitian.

